

**PENGARUH CAPAIAN PEMBELAJARAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PENGENALAN
LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP EMPLOYABILITY SKILLS MAHASISWA
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN SEBAGAI CALON GURU**

Fadli Syarief Darmadi^{1*}, Isnandar¹

¹*Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Malang, Indonesia*

Email: fadli.syarief.2205216@students.um.ac.id , isnandar.ft@um.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh capaian pembelajaran Praktik Kerja Industri (PI) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap employability skills mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) sebagai calon guru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian adalah mahasiswa PTB Angkatan 2022 yang telah menyelesaikan PI dan PLP, dengan 70 responden yang ditetapkan melalui teknik sensus. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert 1–5 secara daring melalui Google Form, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian pembelajaran PI berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability skills ($B = 0,484$; $\text{Sig.} = 0,001$), dan capaian pembelajaran PLP juga berpengaruh positif dan signifikan ($B = 0,491$; $\text{Sig.} = 0,002$). Secara simultan, PI dan PLP berpengaruh signifikan terhadap employability skills ($\text{Sig.} = 0,001$) dengan kontribusi sebesar 58,6% ($R^2 = 0,586$), sedangkan 41,4% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa PI membekali mahasiswa dengan kesiapan teknis, disiplin, dan profesionalisme kerja industri, sedangkan PLP memperkuat kompetensi pedagogik dan sosial sebagai calon guru. Kedua program saling melengkapi dalam membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja, baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga profesional di sektor konstruksi.

Kata kunci: Praktik Kerja Industri, Pengenalan Lapangan Persekolahan, Employability Skills

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Industrial Work Practice (IWP) and School Field Introduction Program (SFIP) learning outcomes on the employability skills of Building Engineering Education (BEE) students as prospective teachers. This study used a quantitative approach with an ex post facto design. The population consisted of BEE students from the 2022 cohort who had completed both IWP and SFIP, with 70 respondents determined through a census technique. Data were collected using a 1–5 Likert-scale questionnaire distributed online via Google Forms, then analyzed using multiple linear regression assisted by SPSS. The results show that IWP learning outcomes have a positive and significant effect on employability skills ($B = 0.484$; $\text{Sig.} = 0.001$), and SFIP learning outcomes also have a positive and significant effect ($B = 0.491$; $\text{Sig.} = 0.002$). Simultaneously, IWP and SFIP significantly affect employability skills ($\text{Sig.} = 0.001$), contributing 58.6% ($R^2 = 0.586$), while the remaining 41.4% is explained by other factors outside the study. These findings confirm that IWP equips students with technical readiness, discipline, and industrial professionalism, while SFIP strengthens pedagogical and social competencies as prospective teachers. Both programs complement each other in producing graduates who are ready to enter the workforce, either as educators or as professionals in the construction sector.

Keywords: Industrial Work Practice, School Field Introduction Program, Employability Skills

PENDAHULUAN

Di era persaingan kerja yang semakin ketat, lulusan perguruan tinggi dituntut tidak hanya menguasai teori dan kemampuan teknis, tetapi juga employability skills sebagai

indikator utama kesiapan kerja yang mencakup komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, fleksibilitas, etos kerja, dan tanggung jawab. Program studi kependidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan tersebut

melalui pembelajaran yang mengintegrasikan teori dengan pengalaman nyata di dunia kerja.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) memiliki karakteristik khusus karena dipersiapkan sebagai calon guru vokasional sekaligus memiliki peluang berkarier di sektor industri konstruksi, sehingga penguasaan employability skills menjadi kompetensi lintas sektor yang penting. Praktik Kerja Industri (PI) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (work-integrated learning) yang dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun non-teknis melalui keterlibatan langsung di industri dan lingkungan sekolah. PI membantu mahasiswa mengembangkan sikap profesional, komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja, sedangkan PLP membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengamati dan memahami secara langsung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah sebagai bekal menjadi tenaga pendidik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PLP mampu meningkatkan kesiapan mengajar dan kompetensi pedagogik mahasiswa, termasuk perencanaan pembelajaran, manajemen kelas, dan komunikasi instruksional.

Meskipun demikian, keberhasilan kedua program tersebut tidak hanya ditentukan oleh keikutsertaan mahasiswa, melainkan oleh capaian pembelajaran yang diperoleh selama pelaksanaannya. Studi pendahuluan melalui pengamatan dan wawancara terhadap 20 mahasiswa yang telah menempuh PI dan PLP menunjukkan rerata capaian employability skills berada pada kategori baik (81%), namun beberapa indikator masih relatif rendah, yaitu kemampuan mengidentifikasi masalah (77%), menyampaikan pendapat secara jelas (78%), dan berkomunikasi efektif dalam situasi formal (79%), sementara literasi digital, kerja sama tim, dan tanggung jawab menunjukkan capaian lebih tinggi (83–86%). Variasi ini menunjukkan bahwa pengembangan employability skills mahasiswa belum berlangsung optimal dan

merata, padahal keselarasan capaian pembelajaran dengan kebutuhan industri menjadi aspek penting dalam memperkuat employability skills. Kondisi ini turut mengindikasikan adanya kesenjangan antara persepsi mahasiswa dan kebutuhan keterampilan dunia kerja, khususnya pada aspek komunikasi efektif dan kerja sama tim.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji peran PI dan PLP terhadap kesiapan profesional mahasiswa PTB. Priyadi & Prawira Adistana menunjukkan bahwa PLP dan kesiapan mengajar berkontribusi terhadap minat menjadi guru, sedangkan Febriyanto & Suparji menemukan bahwa semakin baik pengalaman PLP dan penguasaan bidang gambar bangunan, semakin tinggi minat mahasiswa menjadi tenaga pendidik. Di sisi lain, Adi Guna & Suprpto membuktikan bahwa praktik kerja berkontribusi terhadap kesiapan profesional mahasiswa di bidang konstruksi maupun keguruan. Penelitian Utami dkk. juga menegaskan bahwa employability skills merupakan kompetensi yang sangat diperlukan dalam sektor industri, sementara Supriyanto dkk. menunjukkan bahwa pengalaman magang dan motivasi kerja berkontribusi bermakna terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi.

Namun demikian, penelitian terdahulu umumnya masih berfokus secara terpisah pada aspek minat menjadi guru, kesiapan mengajar, atau kesiapan kerja di industri, sementara kajian yang secara simultan menganalisis kontribusi capaian pembelajaran PI dan PLP terhadap employability skills mahasiswa PTB yang memiliki karakteristik dual career masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh capaian pembelajaran PI terhadap employability skills mahasiswa PTB sebagai calon guru; (2) pengaruh capaian pembelajaran PLP terhadap employability skills mahasiswa PTB sebagai calon guru; dan (3) pengaruh capaian pembelajaran PI dan PLP secara simultan terhadap employability skills mahasiswa PTB sebagai calon guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*, yaitu pendekatan yang menelaah hubungan antarvariabel berdasarkan kejadian yang telah berlangsung tanpa manipulasi maupun perlakuan khusus dari peneliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah pengaruh capaian pembelajaran Praktik Kerja Industri (PI) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap *employability skills* mahasiswa PTB sebagai calon pendidik di masa depan. Data dikumpulkan secara daring melalui kuesioner berbasis Google Form dengan instrumen berskala Likert 1–5, yang sebelumnya diuji melalui pengujian asumsi klasik untuk memastikan kelayakan pengukuran.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PTB Universitas Negeri Malang Angkatan 2022 yang telah mengikuti dan menyelesaikan kegiatan PI dan PLP, berjumlah 70 mahasiswa yang terdiri atas Offering A (25 mahasiswa), Offering B (20 mahasiswa), dan Offering C (25 mahasiswa). Penentuan responden menggunakan metode sensus, yaitu melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian, sehingga dapat mengurangi potensi bias dan menghasilkan sampel yang representatif. Kriteria responden meliputi: (1) mahasiswa aktif Program Studi PTB Angkatan 2022; (2) telah mengikuti dan menyelesaikan PI dan PLP; dan (3) bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel PI diukur melalui aspek pengetahuan kerja, keterampilan teknis, sikap kerja, disiplin, dan tanggung jawab;

variabel PLP diukur melalui kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian; sedangkan variabel *employability skills* diukur melalui kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, adaptabilitas, kemandirian, etos kerja, tanggung jawab, dan literasi digital. Instrumen diuji validitasnya menggunakan metode Corrected Item-Total Correlation berbantuan SPSS dengan kriteria valid apabila nilai CITC > r tabel (0,44). Dari 30 butir yang diuji, 27 butir dinyatakan valid dan 3 butir dinyatakan tidak valid sehingga dikeluarkan dari instrumen. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan koefisien sebesar 0,947 dari 27 butir instrumen, berada di atas ambang batas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis Data

Data dianalisis melalui beberapa tahap, meliputi analisis deskriptif (nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi), uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan linearitas), serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh PI (X1) dan PLP (X2) terhadap *employability skills* (Y) menggunakan Persamaan (1).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots (1)$$

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas, dan uji F untuk menguji pengaruh simultan kedua variabel bebas terhadap *employability skills*, pada taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan SPSS. Apabila nilai signifikansi < 0,05, H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev
Praktik Kerja Industri (PI)	70	29	50	42,74	5,288
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	70	23	35	29,70	3,272

Employability Skills	70	25	50	42,83	4,961
----------------------	----	----	----	-------	-------

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Sig.	Keterangan
Konstanta	7,552	-	-
Praktik Kerja Industri (X1)	0,484	0,001	Signifikan
Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2)	0,491	0,002	Signifikan

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Pengujian	Variabel	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Uji t	PI → Employability Skills	0,001	< 0,05	Signifikan
Uji t	PLP → Employability Skills	0,002	< 0,05	Signifikan
Uji F	PI & PLP → Employability Skills (simultan)	0,001	< 0,05	Signifikan

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R Square
PI dan PLP → Employability Skills	0,586

Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Employability Skills

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa capaian pembelajaran Praktik Kerja Industri (PI) mahasiswa PTB memperoleh nilai rata-rata 42,74 dari skor maksimum 50, dengan standar deviasi 5,288. Sebaran skor terkonsentrasi pada rentang 40–50, mengindikasikan bahwa capaian PI mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, terutama pada aspek pengalaman kerja, disiplin, tanggung jawab, komunikasi, kerja sama, dan adaptasi di lingkungan industri.

Hasil regresi linear berganda pada Tabel 2 menunjukkan koefisien regresi PI sebesar 0,484 dengan arah hubungan positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan capaian PI akan meningkatkan employability skills sebesar 0,484 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil uji t pada Tabel 3 memperoleh nilai signifikansi 0,001 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; dengan demikian PI berpengaruh positif dan

signifikan terhadap employability skills mahasiswa PTB sebagai calon guru.

Temuan ini mendukung konsep PI sebagai bentuk work-integrated learning yang menghubungkan kompetensi akademik dengan kebutuhan dunia kerja. Keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan industri memberikan peluang untuk mengembangkan berbagai aspek employability skills; sejalan dengan Wilopo dkk., PI tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis tetapi juga membentuk sikap profesional dan kemampuan kerja yang relevan dengan dunia industri. Anistyasari & Muslim menegaskan bahwa PI merupakan model pendidikan yang diimplementasikan melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan industri, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang terintegrasi dengan budaya dan standar kerja industri. Pengalaman tersebut turut membantu mahasiswa memahami budaya organisasi dan prosedur kerja, sekaligus membentuk profesionalisme dan

etos kerja melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas proyek. Temuan ini diperkuat oleh Agustina & Arafat dan Febriyanti dkk yang menyimpulkan bahwa PI berkontribusi positif terhadap employability skills, terutama pada aspek kompetensi kerja, profesionalisme, disiplin, adaptabilitas, kerja sama, dan kesiapan kerja mahasiswa.

Bagi mahasiswa PTB yang memiliki peluang karier ganda sebagai pendidik maupun tenaga profesional konstruksi, penguatan employability skills melalui PI menjadi aspek yang sangat penting, karena pengalaman bekerja di lingkungan industri membantu mahasiswa menghadapi tantangan kerja yang kompleks sehingga lebih siap secara profesional pada kedua jalur karier tersebut.

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Employability Skills

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa capaian pembelajaran PLP memperoleh nilai rata-rata 29,70 dari skor maksimum 35, dengan standar deviasi 3,272. Sebaran skor terkonsentrasi pada rentang 28–32, yang menunjukkan bahwa capaian PLP mahasiswa berada pada kategori baik dan cenderung homogen antarresponden.

Hasil regresi pada Tabel 2 menunjukkan koefisien regresi PLP sebesar 0,491, sedikit lebih tinggi dibandingkan koefisien PI (0,484), yang mengindikasikan bahwa PLP memiliki kontribusi relatif lebih besar dalam meningkatkan employability skills mahasiswa PTB. Hasil uji t pada Tabel 3 memperoleh nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability skills mahasiswa sebagai calon guru.

Kondisi ini dapat dijelaskan karena mahasiswa PTB dipersiapkan untuk berkarier sebagai tenaga pendidik, sehingga pengalaman langsung di lingkungan sekolah melalui PLP memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan kompetensi kerja yang dibutuhkan profesi guru. Melalui observasi pembelajaran, praktik mengajar, pengelolaan kelas, serta interaksi dengan peserta didik dan tenaga kependidikan, PLP

menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperkuat keterampilan mengajar dan kemampuan profesional [19]. Kompetensi yang dikembangkan mencakup empat ranah pokok, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian [20]; keempatnya menjadi dasar penting dalam pembentukan employability skills yang menyeluruh.

Temuan ini sejalan dengan Priyadi & Prawira Adistana yang menunjukkan bahwa ketercapaian pelaksanaan PLP mencerminkan kemampuan mahasiswa mengaplikasikan konsep teoritis ke dalam praktik pembelajaran di sekolah, mulai dari penyusunan perangkat ajar hingga evaluasi dan refleksi pembelajaran. Mirdayanti dkk. dan Kesya Lamuntazor dkk juga menegaskan bahwa pengalaman PLP berkontribusi signifikan terhadap peningkatan employability skills melalui penguatan kompetensi pedagogik, sosial, profesional, komunikasi, dan kemampuan manajerial. Dengan demikian, PLP tidak hanya berperan sebagai wadah mengasah keterampilan mengajar, tetapi juga sebagai media efektif untuk membentuk kesiapan profesional mahasiswa PTB dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di bidang pendidikan.

Pengaruh Simultan Praktik Kerja Industri dan Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Employability Skills

Hasil analisis deskriptif variabel employability skills pada Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata 42,83 dari skor maksimum 50, dengan standar deviasi 4,961, yang menunjukkan bahwa tingkat employability skills mahasiswa PTB tergolong baik dan cenderung tinggi.

Hasil uji F pada Tabel 3 menghasilkan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; PI dan PLP secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability skills mahasiswa PTB. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 7,552 + 0,484X_1 + 0,491X_2$, yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki arah hubungan positif terhadap employability skills. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 4 sebesar 0,586 menunjukkan bahwa PI dan PLP secara bersama-sama mampu

menjelaskan 58,6% variasi employability skills mahasiswa, sedangkan 41,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, pengalaman organisasi, self-efficacy, kompetensi digital, dan kesiapan karier.

Besarnya kontribusi PI dan PLP terhadap employability skills dapat dijelaskan melalui teori experiential learning atau pembelajaran berbasis pengalaman. Kedua program menyediakan proses pembelajaran yang autentik dan memiliki keterkaitan kuat dengan lingkungan kerja, sehingga mahasiswa memperoleh kesempatan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu. PI dan PLP memiliki peran yang saling melengkapi: PI membekali mahasiswa dengan pengalaman menghadapi dunia industri konstruksi yang menuntut profesionalisme, disiplin, kolaborasi, dan adaptabilitas, sedangkan PLP membekali mahasiswa dengan pengalaman di lingkungan pendidikan melalui praktik mengajar, pengelolaan kelas, dan komunikasi instruksional. Perpaduan kedua pengalaman tersebut menghasilkan pembelajaran yang komprehensif bagi mahasiswa PTB yang dipersiapkan berkarier baik di bidang pendidikan maupun industri konstruksi.

Temuan ini sejalan dengan Merta Jayono & Indra Syahputra yang menunjukkan bahwa dukungan pengalaman praktik berpengaruh positif terhadap peningkatan employability skills, khususnya ketika mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang relevan dan berkesinambungan. Hayati dkk juga menegaskan bahwa pengalaman praktik kerja berkontribusi signifikan dalam meningkatkan employability skills melalui proses adaptasi mahasiswa dari lingkungan akademik menuju dunia kerja yang menuntut profesionalisme, komunikasi, disiplin, dan kematangan emosional. Sejalan dengan pandangan Anto dkk., employability skills mencakup seperangkat keterampilan, pemahaman, dan karakter yang mendukung individu memperoleh pekerjaan, mempertahankan karier, dan mencapai keberhasilan dalam dunia kerja, sehingga pembentukannya memerlukan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual

sebagaimana dilaksanakan melalui PI dan PLP. Hal ini juga diperkuat oleh Cahyaningsih dkk. yang menemukan bahwa PLP berkontribusi terhadap soft skills mahasiswa calon guru, memperkuat argumen bahwa program berbasis pengalaman berperan strategis dalam pengembangan employability skills secara menyeluruh.

Dengan demikian, semakin optimal pelaksanaan PI dan PLP serta semakin tinggi capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa, semakin kuat pula employability skills yang dimiliki. Temuan ini memperkuat relevansi luaran pendidikan PTB terhadap kebutuhan dan standar kompetensi yang dipersyaratkan dunia industri dan profesi keguruan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh tiga kesimpulan utama. Pertama, capaian pembelajaran Praktik Kerja Industri (PI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability skills mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan sebagai calon guru ($B = 0,484$; $\text{Sig.} = 0,001$), yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja nyata di lingkungan industri mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, adaptabilitas, disiplin, tanggung jawab, serta profesionalisme mahasiswa.

Kedua, capaian pembelajaran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability skills mahasiswa ($B = 0,491$; $\text{Sig.} = 0,002$). Pengalaman langsung di lingkungan sekolah memberi mahasiswa kesempatan mengembangkan kompetensi pedagogik, komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, sikap profesional, dan kemampuan beradaptasi yang mendukung kesiapan memasuki dunia kerja sebagai pendidik.

Ketiga, PI dan PLP secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability skills mahasiswa ($\text{Sig.} = 0,001$), dengan kontribusi sebesar 58,6% ($R^2 = 0,586$), sedangkan 41,4% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua program pembelajaran berbasis pengalaman

tersebut memiliki kontribusi kuat dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa, baik sebagai calon guru maupun sebagai tenaga profesional di bidang konstruksi. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan perlu memperkuat integrasi PI dan PLP melalui evaluasi capaian pembelajaran yang lebih terukur serta portofolio pengalaman mahasiswa, agar lulusan yang dihasilkan memiliki daya saing tinggi dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja di kedua sektor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. F. Tsaqib, A. Wiyono, and P. W. Rusimamto, "Pengaruh employability skills terhadap kesiapan kerja siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 5, no. 3, 2025.
- C. C. Wilopo, A. S. Arianto, P. G. Hartono, Y. K. M. Suade, and N. A. Triany, "Assessing the Work Readiness of Students: The Role of Internship Experience and Soft Skill Competencies," *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, vol. 6, no. 1, pp. 14–30, 2025.
- R. Rima and N. Anriani, "Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bagi Calon Guru Bahasa Inggris," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 4, no. 6, 2023.
- M. P. Ningsih, "Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Membangun Kompetensi Calon Guru Geografi," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, 2023.
- M. F. Sholeh, "Relevansi capaian pembelajaran bahasa Inggris terhadap dunia kerja lulusan ekonomi syariah," *Jurnal Tahsinia*, vol. 6, no. 11, pp. 1795–1809, 2025.
- T. W. S. Ong, S.-H. Ting, H. Raslie, E. Marzuki, K.-M. Chuah, and C. Jerome, "University Students' Communication and Employability Skills: Mismatch Perspectives of Students, Lecturers, and Employers in Sarawak, Malaysia," *NOTION: Journal of Linguistics, Literature, and Culture*, vol. 4, no. 2, pp. 93–103, 2022.
- M. I. Priyadi and G. A. Y. Prawira Adistana, "Pengaruh Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Kesiapan Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan," *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, vol. 11, pp. 161–178, 2025.
- M. R. Febriyanto and S. Suparji, "Pengaruh pengalaman PLP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik UNESA," *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, vol. 10, no. 2, pp. 62–72, 2024.
- D. J. Adi Guna and S. Suprpto, "Hubungan Praktik Kerja Terhadap Minat Kerja di Bidang Konstruksi dan Keguruan Mahasiswa S1 PTB UNESA," *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, vol. 9, no. 1, pp. 125–134, 2023.
- S. Utami, W. Widarto, and S. Arifah, "Relevance of employability skills of vocational high school students in the building construction and maintenance program to the construction service industry," *Jurnal PenSil*, vol. 11, no. 3, pp. 186–196, 2022.
- S. Supriyanto, S. Munadi, R. W. Daryono, Y. A. E. Tuah, M. Nurtanto, and S. Arifah, "The Influence of Internship Experience and Work Motivation on Work Readiness in Vocational Students: PLS-SEM Analysis," *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, vol. 5, no. 1, pp. 32–44, 2022.
- B. I. Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto," *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1, no. 2, 2010.
- N. Trianasari, P. Kencana Sari, and A. Prasetio, "Peningkatan Kualitas Penelitian di Bidang Kesehatan Melalui Pelatihan Penentuan Teknik Sampling dan Besar Sampel di STFI Bandung,"

- Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 5, no. 1, 2025.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Y. Anistyasari and D. S. Muslim, "Pengaruh praktik kerja industri terhadap pembentukan karakter mahasiswa teknik informatika Universitas Negeri Surabaya," *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, vol. 2, pp. 30–36, 2020.
- E. Putri Purbasari, I. Isnandar, and M. Aris Ichwanto, "Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dan berwirausaha di jasa konstruksi mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan," *Live and Applied Science*, 2024.
- T. Agustina and Y. Arafat, "Pengaruh praktik kerja industri dan hasil belajar terhadap kesiapan siswa kelas XII di SMK Swasta Palembang," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, vol. 11, no. 1, pp. 543–550, 2026.
- N. Febriyanti, A. Arfandi, and R. Tangkin Mangesa, "Pengaruh praktik kerja industri dan employability skills terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian desain komunikasi visual," *UNM Journal of Technological*, vol. 10, no. 1, 2026.
- N. I. Fikriana and Harini, "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS," *Journal on Education*, vol. 6, no. 1, pp. 9822–9829, 2023.
- T. H. Wijayakusumo and Z. A. Muamar, "Pengaruh pengalaman praktik kerja industri aspek non-teknis terhadap kesiapan kerja siswa Teknik Pemesinan SMK YPM 1 Taman," *JPTM*, vol. 13, no. 2, pp. 74–87, 2024.
- Mirdayanti, N. Sutra, Suharti, and E. Nurzanah, "Peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik di SMP Negeri 2 Sleman," *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, p. 64, 2026.
- Kesya Lamuntazor, C. P. Sari, N. F. Nasution, and S. D. Narpilla, "Peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik di SMP Swasta Daya Cipta Medan," *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, vol. 3, no. 2, pp. 57–66, 2025.
- I. M. O. Merta Jayono and M. H. Indra Syahputra, "Pengaruh praktik kerja industri dan laboratorium praktik terhadap kompetensi mahasiswa perhotelan pada Politeknik Pariwisata Medan," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, vol. 3, pp. 202–206, 2019.
- A. N. Hayati, P. Ninghardjanti, and S. Susantiningrum, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Employability Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Banyudono," *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, vol. 2, no. 3, pp. 67–86, 2024.
- A. B. Anto, N. Rohman, and Towip, "Hubungan Employability Skills dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK N 1 Sawit," *NOZEL Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, vol. 6, no. 3, p. 148, 2024.
- D. Cahyaningsih, Kristiani, and L. Noviani, "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Soft Skills Mahasiswa Calon Guru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, vol. 12, no. 1, 2024.